



# JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume VI/No.2/Oktober 2014

ISSN : 2086-0447

AUDITOR DASHBOARD DALAM SIDJP SEBAGAI UPAYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PAJAK  
**Dadan Kusumawardana**

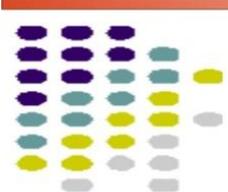
DAMPAK INFLASI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN  
**Desmiza**

ANALISA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI  
PELAKSANAAN *SELF ASSESMENT SYSTEM* (SURVEY PADA KPP KAREES BANDUNG)  
**Ery Rahmat**

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN *JOB RELEVANT INFORMATION* (JRI) TERHADAP  
INFORMASI ASIMETRIS  
**Evi Octavia**  
**Nyayu Rizma**

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA TPA KECAMATAN  
PULOGADUNG  
**Rilla Gantino**  
**Soeratno**  
**Taufiqur Rachman**  
**Ari Anggarani WPT**

PENERAPAN *QUALITY ASSURANCE* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEGIATAN PENGAJARAN  
**Siti Kurnia Rahayu**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : [akuntansi@email.unikom.ac.id](mailto:akuntansi@email.unikom.ac.id)

# AUDITOR DASHBOARD DALAM SIDJP SEBAGAI UPAYA EFEKTIVITAS PEMERIKSA PAJAK

Dadan Kusumawardana  
Program Studi Akuntansi UNIKOM

## **Abstrak**

*Informasi yang diperlukan pemeriksa pajak selama ini belum sepenuhnya lengkap, belum tepat waktu, belum akurat dan belum relevan mengenai wajib pajak yang akan diperiksa. Analisa mengenai gambaran wajib pajak yang akan diperiksa baik profilnya maupun data mengenai SPT lengkap dengan laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan pemeriksaan. perancangan sistem khusus untuk pemeriksa ini yang penulis sebut sebagai Dashboard Pemeriksa dibuat untuk memudahkan pemeriksa dalam pencarian data, perbandingan data-data Wajib Pajak sesuai dengan keadaan sebenarnya baik data internal dan eksternal, sebagai contohnya adalah Laporan Keuangan bentuk pdf yang telah discan oleh PPDPP sebagaimana aslinya dapat ditampilkan di aplikasi ini agar pembuatan audit plan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan dapat diselesaikan lebih cepat tanpa menunggu data fisik dari Seksi Pelayanan. Data-data yang tersedia di Dashboard Pemeriksa ini salah satunya merupakan integrasi dan harmonisasi dari sistem informasi yang telah ada sebelumnya yaitu SIDJP dan ALPP.*

## **I. Pendahuluan**

Solusi SIDJP terintegrasi secara harmonis merupakan solusi yang ideal dalam upaya mengoptimalkan arus informasi yang dibutuhkan oleh *user*. Meskipun ide integrasi yang harmonis bukan merupakan *issue* baru, tetapi pengembangan sistem informasi harus selalu mendapat perhatian karena sampai dengan saat ini SIDJP belum terintegrasi dengan harmonis, belum sepenuhnya adaptif dalam menyesuaikan dengan lingkungan *uncertainty*, dan belum sepenuhnya memiliki kinerja yang efektif sehingga masih harus dibenahi dengan menyoroti fokus informasi yang terintegrasi. Peran penting sistem informasi dalam perkembangan yang dinamis ini adalah alat untuk menyediakan informasi yang berkualitas, sekaligus sebagai pedoman yang mengontrol sistem operasional organisasi yang berkaitan dengan tugas setiap personel dalam organisasi maupun *level top management*.

Masalah pada kualitas informasi sering muncul dan menyebabkan konsekuensi negatif yang muncul sebelum *user* mengambil keputusan. Sebenarnya DJP tidak perlu menunggu masalah muncul dahulu kemudian mengatasinya, karena sebenarnya

pengembangan sistem informasi merupakan pengembangan yang berorientasi kepada kebutuhan *user*. Konteks karakteristik akurat, relevan, *timelines*, dan *completeness* dalam informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan merupakan hal penting yang harus mendapat perhatian pengembang sistem informasi sekaligus top manajemen sebagai pemilik sistem informasi. Karakteristik informasi ini diperlukan *user* dalam mengambil keputusan apa yang harus dilakukan sehingga sistem informasi sebagai alat yang memproses data menjadi informasi harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada akhirnya setiap *user* yang membutuhkan informasi untuk menyelesaikan tugas mereka akan disediakan dengan akses *online* yang mudah dalam memperoleh informasi yang relevan.

Informasi yang diperlukan pemeriksa pajak selama ini belum sepenuhnya lengkap, belum tepat waktu, belum akurat dan belum relevan mengenai wajib pajak yang akan diperiksa. Analisa mengenai gambaran wajib pajak yang akan diperiksa baik profilnya maupun data mengenai SPT lengkap dengan laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan pemeriksaan. Hal ini masih sering menimbulkan masalah bagi *supervisor* dalam menyusun *audit plan* sebagai perencanaan yang harus dilakukan sebelum melakukan tahap pelaksanaan pemeriksaan. Informasi yang diperoleh ternyata tidak diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi mengenai SPT tidak diperoleh lengkap dari seksi pelayanan maupun dari SIDJP. Penyandingan informasi mengenai data dari wajib pajak yang diperiksa dengan lawan transaksi terkait kelaziman usaha sejenis dengan wajib pajak yang diperiksa belum bisa diperoleh. Kesulitan memperoleh jenis informasi baru terkait wajib pajak yang diperiksa. Kurangnya informasi yang diperoleh dari SIDJP. Informasi hasil dari sistem informasi masih tersentralisasi di kantor pusat DJP sehingga pada saat kebutuhan tiap KPP tinggi ternyata terkendala dengan kondisi yang tidak dapat *men-support* KPP. Informasi yang dihasilkan sistem informasi belum memperhatikan kesesuaian fungsi dan manfaat tujuan pengelolaan dengan tupoksi organisasi.

*Poor information* dapat mengurangi kualitas pemeriksaan pajak. Pemeriksa pajak sebagai *user* memiliki harapan bahwa informasi mengenai hal-hal yang terkait dengan wajib pajak yang akan diperiksa dapat melampaui ekspektasinya yaitu akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan. Sehingga tepat apabila mengharapkan sistem informasi bertanggung jawab penuh untuk mengelola data sebagai input guna

menghasilkan informasi yang diharapkan. Harapan ini adalah agar DJP dapat menyediakan sistem informasi yang (1) responsif, (2) relevan, (3) fleksibel, dan (4) aman agar dapat memperoleh informasi yang berkualitas. Karena peran informasi begitu tinggi bagi pemeriksa maka hal ini menjadi sangat bergantung kepada SIDJP. Oleh karena itu SIDJP harus dapat menyediakan kebutuhan tersebut memastikan informasi yang relevan dengan konteks tugas dari pemeriksa pajak.

## II. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. *Database manajemen system* dalam SIDJP yang belum harmonis.
2. SIDJP belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna
3. Tidak adanya aplikasi khusus pemeriksa untuk mempermudah pekerjaan pemeriksa.

Berdasarkan identifikasi masalah maka tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan pemikiran awal mengenai perancangan aplikasi sistem informasi yang terintegrasi dan memenuhi kebutuhan user terutama dalam hal ini adalah pemeriksa pajak.

## III. Pembahasan

### 3.1 Landasan Teori

Strong *et al.* (1997) menyebutkan bahwa kualitas informasi yang buruk dapat menciptakan kekacauan (*chaos*), sehingga perlu upaya diagnosis akar penyebab (*root cause*) agar organisasi dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah kualitas informasi sebelum muncul konsekuensi keuangan dan hukum. Maka kualitas informasi dipengaruhi oleh sistem informasi yang digunakan (Lupasc *et al.*, 2009). Dijelaskan lebih lanjut oleh Strong *et al.*, (1997) bahwa kurang baiknya perancangan sistem informasi dapat mengurangi kualitas pengelolaan atau pemrosesan data, sehingga informasi yang dihasilkan berkualitas rendah.

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi, yaitu dengan memfasilitasi sehari-hari proses operasi dengan memberikan informasi yang berguna untuk manajemen organisasi (Gelinis *etal.*,2012:17). Dengan mengimplementasikan sistem informasi yang berkualitas dapat memproses data yang diperoleh dari dalam maupun luar organisasi, menghasilkan informasi yang berkualitas, yang dapat digunakan *user* dalam mengambil keputusan (Laudon dan Laudon,

2007:14). Integrasi dari komponen-komponen sistem informasi seperti *hardware*, *software*, *database*, *brainware*, jaringan komunikasi dan prosedur merupakan sumber daya informasi perusahaan guna mencapai keunggulan substansial (McLeod dan Schell, 2007:29). Apabila setiap komponen di dalam sistem informasi tidak terintegrasi secara harmonis resiko berantai yang akan muncul, diantaranya adalah adanya ketidaksesuaian antara informasi pada setiap fungsi organisasi (Azhar Susanto, 2008:63). Menurut Azhar Susanto (2008:51) untuk memperoleh informasi yang berkualitas harus merancang sistem jaringan yang baik ditunjang dengan sistem manajemen *database* yang handal.

Informasi dihasilkan oleh Sistem Informasi (Sacer *et al.*, 2006:61), karena tujuan utama Sistem Informasi adalah untuk memberikan informasi, dan Sistem Informasi menjamin kualitas informasi dalam mendukung perencanaan (*planning*), pengendalian (*controlling*) dan analisis aktivitas (Sacer *et al.*, 2006:61). Tidak ada informasi berkualitas tanpa Sistem Informasi yang berkualitas (Sacer *et al.*, 2006:62).

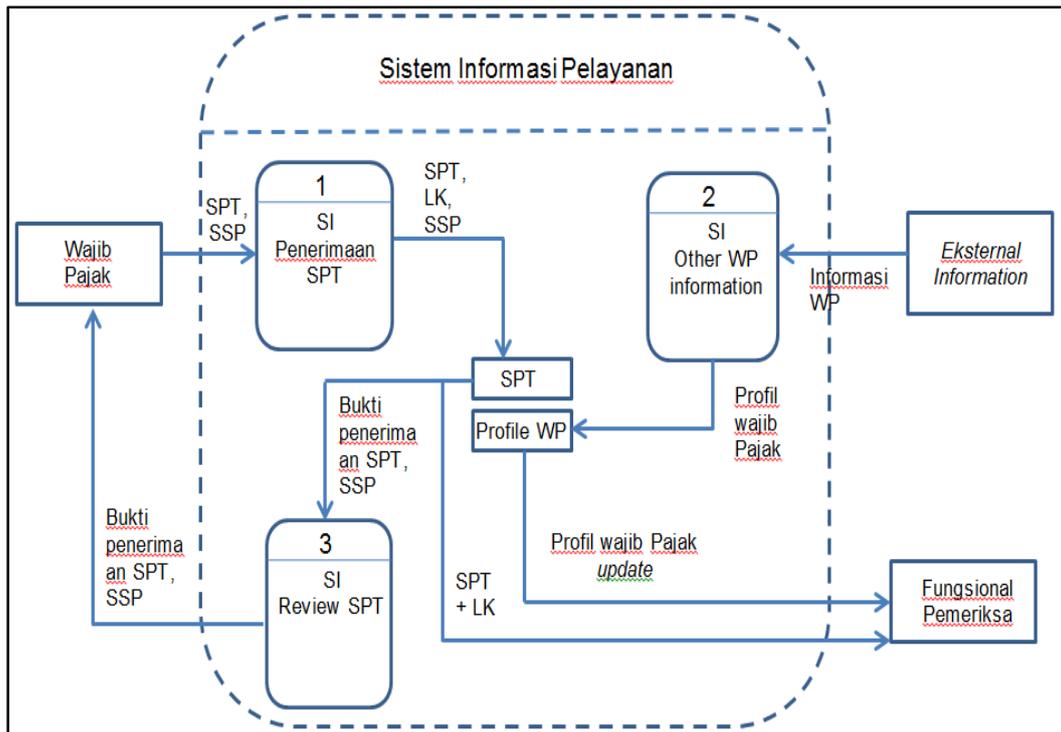
### 3.2 Metode Pendekatan yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah metode terstruktur yang berorientasi pada model proses dan model data. Alat yang digunakan dalam pemodelan proses adalah diagram arus data (*Data Flow Diagram*), dan *Entity Relational Diagram (ERD)*. *Data Flow Diagram* adalah alat yang digunakan untuk pembuatan model proses. DFD menggambarkan arus data suatu sistem informasi dan langkah-langkah kerja atau proses yang disajikan sistem informasi. Diagram hubungan entitas (*Entity Relational Diagram*) merupakan salah satu model data, merupakan diagram hubungan data baik ada secara *real* maupun abstrak yang akan disimpan datanya (Azhar Susanto, 2008: 138, 147).

### 3.3 Perancangan aplikasi untuk Pemeriksa Pajak sebagai Pengembangan SIDJP

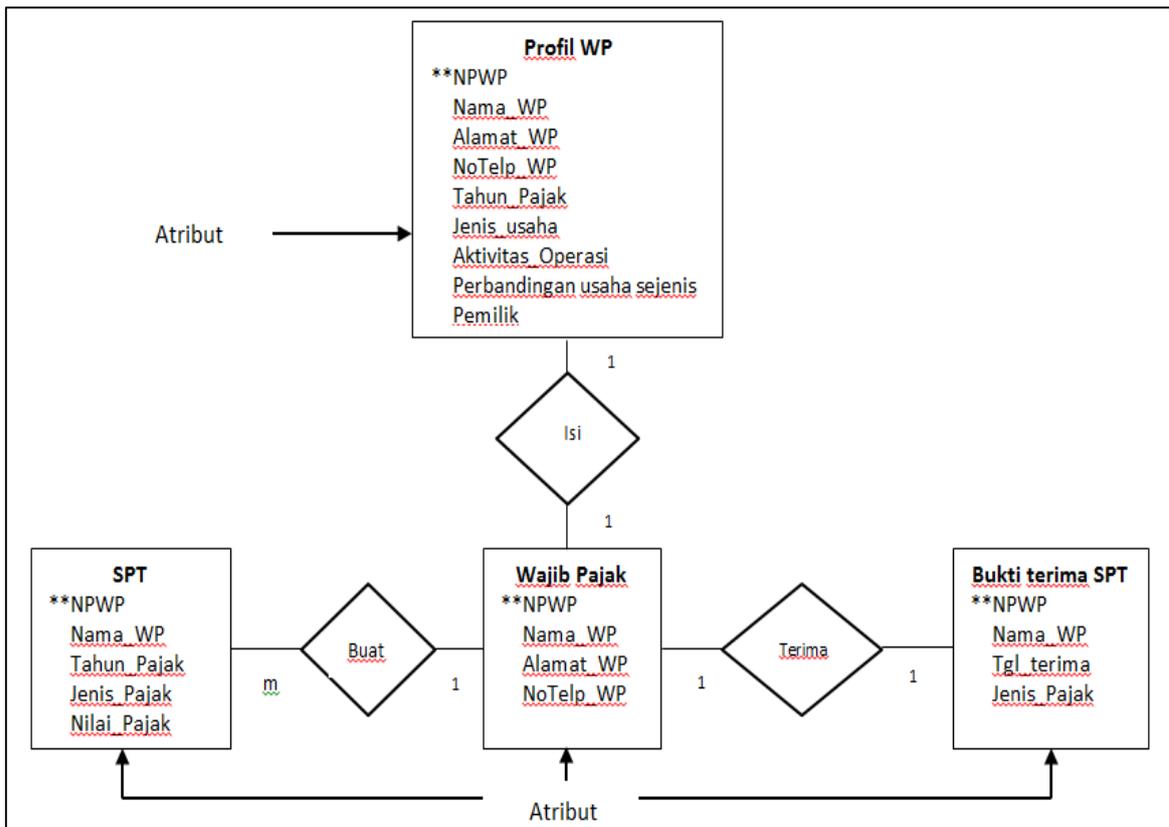
Pada langkah desain diperoleh keputusan arsitektur sistem informasi yang berdampak pada desain *database*. Sistem informasi yang dibangun merupakan integrasi SIDJP pada SI Pelayanan dan sistem diharapkan dirancang pada basis web agar dapat melayani banyak user dimanapun berada yang mengakses basis data pada waktu yang sama. Elaborasi model obyek yang telah melalui transformasi obyek

dihasilkan spesifikasi data yang dapat diimplementasikan. Usulan sistem (*system target*) berupa elaborasi model fungsional yang menggambarkan kebutuhan utama sistem informasi dan *user* terhadap sistem informasi dapat didokumentasikan pada gambar 3.1. Perancangan sistem informasi menggambarkan terlebih dahulu model proses berupa prosedur yang berlangsung pada sistem informasi yang diusulkan.



Gambar 3.1 Data Flow Diagram SI pelayanan

Setiap kelas yang terdefinisi dalam model obyek diimplementasikan menjadi sebuah tabel dan setiap asosiasi yang terdefinisi diimplementasikan menjadi *relationship*. Berikut adalah gambar implementasi kelas dan asosiasi dalam *entity relationship* diagram seperti pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Entity Relationship Diagram

Pada akhirnya implementasi dari perancangan sistem khusus untuk pemeriksa ini yang penulis sebut sebagai *Dashboard Pemeriksa* dibuat untuk memudahkan pemeriksa dalam pencarian data, perbandingan data-data Wajib Pajak sesuai dengan keadaan sebenarnya baik data internal dan eksternal, sebagai contohnya adalah Laporan Keuangan bentuk pdf yang telah discan oleh PPDP sebagaimana aslinya dapat ditampilkan di aplikasi ini agar pembuatan audit plan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan dapat diselesaikan lebih cepat tanpa menunggu data fisik dari Seksi Pelayanan. Data-data yang tersedia di *Dashboard Pemeriksa* ini salah satunya merupakan integrasi dan harmonisasi dari sistem informasi yang telah ada sebelumnya yaitu SIDJP dan ALPP. Dan yang lebih penting di *Dashboard Pemeriksa* ini adalah pemeriksa mendapatkan data terbaru mengenai Surat Perpanjangan Pemeriksaan yang harus dibuat, peringatan Tanggal Jatuh Tempo, Surat Peringatan I dan Surat Peringatan II yang harus dibuat pemeriksa dimana kadang terabaikan oleh pemeriksa

karena banyaknya beban penyelesaian pemeriksaan. Sehingga pada akhirnya diharapkan dari aplikasi ini pemeriksa bisa langsung mencetak DUPAK dengan mengambil data dari ALPP tanpa harus membuat secara terpisah seperti yang selama ini dilakukan (*soft copy* implementasi Dashboard Pemeriksa terlampir).

Salah satu implementasi user interface dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini



 **Dashboard Pemeriksa** SELAMAT DATANG  
*Dadan Kusumawardana*

**Nama Wajib Pajak**  
PT. MIMI KIDS GARMINDO

**N.P.W.P**  
017460015-424.000

**Alamat Wajib Pajak**  
Jl. Sekejati

**TARIK DATA KE DUPAK**

**PENGAWASAN JATUH TEMPO**

**SEARCH**

Nama Wajib Pajak	No. Surat Perintah Pemeriksaan Pajak	SP1	SP2	Perpanjangan	Jatuh tempo
PT. MIMI KIDS GARM	PRINT-001/WPJ.09/KP.0405/RIK.SIS/201			01 Nopember 2014	143 hari lagi
PT. A	PRINT-002/WPJ.09/KP.0405/RIK.SIS/201	08 Agustus 2014	58 hari lagi	14 Agustus 2014	64 hari lagi
PT. X	PRINT-003/WPJ.09/KP.0405/RIK.SIS/201	18 Agustus 2014	68 hari lagi	24 Agustus 2014	74 hari lagi
PT. D	PRINT-004/WPJ.09/KP.0405/RIK.SIS/201	19 September 2014	100 hari lagi	25 September 2014	106 hari lagi
PT. T	PRINT-005/WPJ.09/KP.0405/RIK.SIS/201	20 Oktober 2014	131 hari lagi	26 Oktober 2014	137 hari lagi
				01 Desember 2014	173 hari lagi
				11 Desember 2014	183 hari lagi
				12 Januari 2015	215 hari lagi
				13 Februari 2015	247 hari lagi
				28 Agustus 2015	443 hari lagi
				27 Agustus 2015	442 hari lagi
				26 Agustus 2015	441 hari lagi
				24 Agustus 2015	439 hari lagi
				21 Agustus 2015	436 hari lagi

 **Data Permanen**

**Nama Wajib Pajak** PT. MIMI KIDS GARMINDO

**NPWP** 017460015-424.000

**Alamat Wajib Pajak** Jl. Sekejati

**Jenis Usaha** PERDAGANGAN

**Telepon** 022-123456

**E-mail** MIMI\_KIDS\_GARMINDO@YAHOO.COM

**Tanggal Terdaftar** 17/4/1996

**Tempat / Tanggal Lahir** 0

**Tanggal Pengukuhan** 35251

**Nama Account Representative** NIKMAN HANIFA DJAUHARI

**DATA EKSTERNAL** **LAPORAN KEUANGAN** **JICT**

**TAHUN PAJAK** 2012



The image shows a dashboard interface for a financial report. At the top left is the logo of Universitas Komputer Indonesia. The main title 'Laporan Keuangan' is displayed in large red text. A red arrow points to the right. Below the title is a table with columns for 2013, Catatan/Notes, and 2014. The table lists various assets under the heading 'AKTIVA'.

	2013	Catatan/ Notes	2014
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan bank	101.300	3	78.098
Piutang usaha			
Pihak hubungan istimewa	742	2c,5a	3.330
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp18.156 pada tahun 2007 dan Rp12.832 pada tahun 2006	307.151	2b,4	232.253
Piutang lain-lain	421		882
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp10.975 pada tahun 2007 dan Rp26.560 pada tahun 2006	600.064	2d,6	458.128
Uang muka	7.395		1.274
Pajak dan biaya dibayar di muka	5.192	2e	3.269

Gambar 3.3 Interface Dashboard Pemeriksa

### 3.4 Kebutuhan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Implementasi pengembangan SIDJP ini menggunakan perangkat lunak yaitu:

a. Komputer *server*

Komponen utama komputer, fungsinya sebagai otak sistem komputer yang mengolah setiap data yang masuk. Pengolahan data didalam komputer dilakukan di CPU. Komputer *server* memiliki kemampuan yang lebih dari komputer *client* dimana didalamnya tersimpan program dan data-data yang akan didistribusikan. Adapun perangkat lunak yang digunakan adalah:

- *Software* Sistem Operasi Windows 8
- *Software* Appserv 2.5.7
- *Software* Database Oracle

b. Komputer *client*

*Client* adalah computer yang didalamnya tersimpan data-data yang dapat digunakan secara personal, mengumpulkan dan menampilkan data serta menyimpan data ke server. Adapun perangkat lunak yang digunakan adalah:

- *Software Sistem Operasi Windows 8*
- *Software Appserv 2.5.7*
- *Software Database Oracle*

Perangkat keras yang dibutuhkan berdasarkan pengembangan SIDJP ini antara alin:

1. *Komputer server*
  - *Processor Intel Pentium Octa Core (khusus server)*
  - *RAM standar minimal server*
  - *Harddisk standar minimal server*
  - *Input devices* sesuai dengan kebutuhan
  - *Output devices* sesuai dengan kebutuhan
2. *Komputer client*
  - *Processor minimal Intel Pentium i7 atau sekelasnya*
  - *RAM minimal 4 GB*
  - *Harddisk minimal 1 TB*
  - *Input devices* sesuai dengan kebutuhan
  - *Output devices* sesuai dengan kebutuhan

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa

1. *Database management system* yang terintegrasi dengan harmonis diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhan pengguna
2. *Prototype* sistem informasi dengan nama Dashboard Pemeriksa ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dan mengatasi redundansi data dan dijadikan inspirasi untuk melakukan pengembangan SIDJP yang sudah ada menjadi lebih terintegrasi secara harmonis.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan:

1. Pengembang SIDJP memberikan fokus perhatian kepada kebutuhan pengguna dengan melibatkan user secara aktif.
2. Pengembang SIDJP dapat mengintegrasikan secara harmonis semua aplikasi dalam SIDJP sesuai kebutuhan masing-masing user terutama pemeriksa dalam hal ini.
3. Pengembang SIDJP mengembangkan SIDJP berbasis web agar memenuhi karakteristik kualitatif sistem informasi dalam hal fleksibilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Edisi Perdana. Bandung:Lingga Jaya.
- Gellinas, Ulrich., and Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information System*. Ninth Edition.South Western Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA.
- Laudon, Kenneth C. and Laudon Jane P. 2007. *Management Information Systems Managing The Digital Firm*, 10th Edition. Pearson Education Inc. Pearson Prentice Hall
- Lupasc, Adrian et al. 2009. *New Valences for the Financial-Accounting System*.The Annals of “Dunarea de Jos” University of GalatiFascicle I – 2009. Economics and Applied Informatics. Years XV - ISSN 1584-0409
- McLeod, Raymond and Schell, George P. 2008. *Management Information Systems, Tenth Edition*, Upper Saddle River New Jersey 07458: Pearson/Prentice Hall
- Sacer, Ivana M., Zager K., and Tusek B. 2006.*Accounting Information System’s Quality as The Ground For Quality Business Reporting*, IADIS International Conference e-commerce, ISBN :972-8924-23-2
- Strong, Diane M. et al. 1997. *10 Potholes in the Road to Information Quality*.[mitiq.mit.edu/documents/10potholesIEEEComputerAug97.pdf](http://mitiq.mit.edu/documents/10potholesIEEEComputerAug97.pdf).

Worcester Polytechnic Institute Cambridge Research Group Massachusetts  
Institute of Technology.

ISSN 2086-0447



9 772086 045558